

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi siklus I

Subjek penelitian adalah anak Kelompok B Paud Al Azhar Lubuklinggau dengan jumlah anak 10 orang, terdiri dari 5 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Sebelum melakukan pembelajaran menggunakan permainan sosial tradisional dengan gerak dan lagu, terlebih dahulu diberikan tes awal yang dilakukan pada tanggal 8 Mei 2014 dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kecerdasan emosi karena kemampuan awal ini sangat diperlukan untuk pemahaman materi selanjutnya yang menjadi fokus penelitian ini.

Seorang anak dikatakan telah tuntas atau berhasil apabila telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Setelah penelitian dilakukan analisis data pratindakan, selanjutnya melaksanakan siklus-siklus penelitian. Masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Adapun hasil analisis dari data pratindakan, siklus I dan siklus II sebagai berikut:

a. Perencanaan

Untuk memulai pelaksanaan siklus pertama, peneliti memulai dengan perencanaan. Pada tahap ini peneliti menyiapkan semua hal dengan perencanaan. Pada tahap ini peneliti menyiapkan semua hal yang diperlukan

pada pelaksanaan tindakan. Hal-hal yang peneliti siapkan antara lain: rencana kegiatan harian (RKH), lembar observasi, dan benda-benda yang akan didemonstrasikan.

Berdasarkan penentuan dari identifikasi dan langkah yang akan dilaksanakan, maka dapat ditarik benang merah, bahwa anak kurang termotivasi dalam kegiatan pembelajaran menyebabkan rendahnya nilai hasil tes. Rendahnya minat belajar ini disebabkan karena kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dengan metode pengajaran yang selama ini dipakai oleh guru. Hambatan ini dapat diatasi jika anak diberikan kebebasan untuk mengembangkan potensinya dalam belajar sehingga anak dapat menemukan sendiri cara belajar dan mengembangkan kemampuannya dengan menerapkan permainan sosial tradisional dengan gerak dan lagu . Hal ini untuk mengatasi hambatan tersebut, maka diambil tindakan berupa permainan sosial tradisional dengan gerak dan lagu . Penerapan permainan sosial tradisional dengan gerak dan lagu ini merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi anak.

b. Pelaksanaan

Pada siklus I ini penelitian dilakukan dengan kegiatan pembelajaran menerapkan permainan sosial tradisional dengan gerak dan lagu, peneliti bertindak sebagai guru. Pembelajaran yang dilakukan secara klasikal difokuskan pada proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan anak dan hasil belajar anak . Dalam pelaksanaan tindakan sebagai upaya

meningkatkan membuat kalimat efektif anak Kelompok B Paud Al Azhar Lubuklinggau.

Pada awal pembelajaran, setelah memberikan salam dan menyapa anak, guru mengabsen serta menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada anak . Kemudian guru menginformasikan dengan jelas tentang penerapan permainan sosial tradisional dengan gerak dan lagu. Informasi ini bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan emosi anak.

Kegiatan siklus dilakukan pada tanggal 12 Mei 2014 di Kelompok B Paud Al Azhar Lubuklinggau. Untuk mengetahui mengenai kemampuan peningkatan kecerdasan emosi melalui permainan sosial tradisional dengan gerak dan lagu, peneliti menggunakan tes tertulis dengan 4 kategori dan setiap indikator diberi nilai berbeda yaitu mampu memperagakan kembali gerakan yang diperagakan guru dengan benar (10), mampu menyebutkan keterangan yang menunjukkan posisi atau tempat suatu benda dan gerakan-gerakan dengan benar (50), kesesuaian antara gerakan yang diperagakan dengan kecerdasan emosi yang disebutkan (30), dan keberanian untuk memperagakan di depan kelas (10).

Hasil observasi tindakan pada siklus pertama dapat dilihat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
 Hasil Observasi aktivitas dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi Anak Melalui Permainan
 Tradisional Dengan Gerak dan Lagu di Paud Al Azhar Lubuklinggau

Pertemuan		Indicator penilaian											
		Keserasian			Keberanian			Kelenturan Anak			Sesuai Ritme		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Jumlah	3	5	2	5	3	2	5	3	2	5	3	2
	Persentase	30	50	20	50	30	20	50	30	20	50	30	20
2	Jumlah	4	4	2	6	2	2	6	2	2	6	2	2
	Persentase	40	40	20	60	20	20	60	20	20	60	20	20
3	Jumlah	5	3	2	7	1	2	6	2	2	6	2	2
	Persentase	50	30	20	70	10	20	60	20	20	60	20	20

Dari tabel 4.1 di atas hasil diperoleh siklus i pada pertemuan pertama dari siklus pertama untuk aspek keserasian yang mendapat baik sebanyak 3 orang (30%), kriteria cukup sebanyak orang (50%) , kriteria kurang sebanyak 2 orang (20%). Hal ini menunjukkan masih kurangnya kemampuan anak dalam menyimak dongeng dapat dikatakan kurang. Karakter baik terlihat dari bila anak belum serasi dalam melakukan gerak.

Untuk dengan keberanian dengan kategori baik sebanyak 5 orang (50%), kategori cukup sebanyak 3 orang (30%) dan kurang 2 (20%). Sedangkan untuk kategori kelenturan dengan kategori baik sebanyak 5 orang (50%), kategori cukup sebanyak 3 orang (30%), dan kurang sebanyak 2 orang (20%).

Untuk dengan ritme dengan kategori baik sebanyak 6 orang (60%), kategori cukup sebanyak 2 orang (20%) dan kurang 2 (20%). Sedangkan untuk kategori kelenturan dengan kategori baik sebanyak 5 orang (50%),

kategori cukup sebanyak 3 orang (30%), dan kurang sebanyak 2 orang (20%).

Sedangkan pada pertemuan kedua untuk aspek aspek keserasian yang mendapat baik sebanyak 6 orang (60%), kriteria cukup sebanyak 2 orang (20%) , kriteria kurang sebanyak 2 orang (20%). Hal ini menunjukkan masih kurangnya kemampuan anak dalam menyimak dongeng dapat dikatakan kurang. Karakter baik terlihat dari bila anak belum serasi dalam melakukan gerak.

Untuk dengan keberanian dengan kategori baik sebanyak 6 orang (60%), kategori cukup sebanyak 2 orang (20%) dan kurang 2 (20%). Sedangkan untuk kategori kelenturan dengan kategori baik sebanyak 5 orang (50%), kategori cukup sebanyak 3 orang (30%), dan kurang sebanyak 2 orang (20%).

Untuk dengan ritme dengan kategori baik sebanyak 5 orang (50%), kategori cukup sebanyak 3 orang (30%) dan kurang 2 (20%). Sedangkan untuk kategori kelenturan dengan kategori baik sebanyak 5 orang (50%), kategori cukup sebanyak 3 orang (30%), dan kurang sebanyak 2 orang (20%). aspek keserasian yang mendapat baik sebanyak 3 orang (30%), kriteria cukup sebanyak orang (50%) , kriteria kurang sebanyak 2 orang (20%). Hal ini menunjukkan masih kurangnya kemampuan anak dalam menyimak dongeng dapat dikatakan kurang. Karakter baik terlihat dari bila anak belum serasi dalam melakukan gerak.

Untuk pertemuan ketiga dengan keberanian dengan kategori baik sebanyak 5 orang (50%), kategori cukup sebanyak 3 orang (30%) dan kurang 2 (20%). Sedangkan untuk kategori kelenturan dengan kategori baik sebanyak 5 orang (50%), kategori cukup sebanyak 3 orang (30%), dan kurang sebanyak 2 orang (20%).

Untuk dengan ritme dengan kategori baik sebanyak 7 orang (70%), kategori cukup sebanyak 1 orang (10%) dan kurang 2 (20%). Sedangkan untuk kategori kelenturan dengan kategori baik sebanyak 5 orang (50%), kategori cukup sebanyak 3 orang (30%), dan kurang sebanyak 2 orang (20%).

Pada tabel di atas terlihat bahwa rentang nilai anak Kelompok B Paud Al Azhar Lubuklinggau, pada kondisi siklus I rentang nilai 13-16 sebanyak 2 orang, rentang nilai 9-12 h sebanyak 5 orang, rentang 5-8 sebanyak 3 orang, rentang nilai 0-4 tidak ada. Dari hasil yang diperoleh pada siklus I sudah ada perubahan pada hasil belajar, akan tetapi belum mencapai ketuntasan yang diinginkan, maka guru melakukan tindakan II.

c. Observasi

Observasi dilakukan yang dimulai awal pelaksanaan perbaikan siklus I sampai berakhirnya pelaksanaan tindakan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan kegiatan anak selama tindakan dari hasil observasi siklus I pada guru peneliti menunjukkan:

- a. Guru peneliti belum memperhatikan anak secara klasikal dalam pembelajaran menggunakan permainan sosial tradisional dengan gerak dan lagu .
- b. Guru peneliti belum dapat memotivasi anak secara keseluruhan
- c. Guru peneliti tidak memberikan penjelasan secara rinci mengenai penerapan pembelajaran.
- d. Guru peneliti hanya memberikan kesempatan menjawab pada beberapa orang anak saja.

Sedangkan hasil observasi pada anak menunjukkan

- 1) Anak masih belum dapat menjawab, karena belum mengerti menggunakan permainan sosial tradisional dengan gerak dan lagu .
- 2) Perhatian anak hanya tertarik pada penjelasan guru
- 3) Anak hanya menjawab pertanyaan yang diberikan.
- 4) Masih ada sebagian anak yang bermain-main dan melamun dalam pembelajaran.

Pada hasil pengamatan yang dilakukan oleh pengamat, masing-masing observer memberikan saran sebagai berikut:

- a. Fokuskan evaluasi siklus I penekanan pada kemampuan menguasai kecerdasan emosi.
- b. Pada siklus II disarankan ada target jumlah kecerdasan emosi yang harus dikuasai anak . Penilaiannya pada penguasaan kecerdasan emosi yang diharapkan.
- c. Materi tes lebih bervariasi

- d. Penekanan pada kecerdasan emosi yaitu penyebutan nama-nama gerakan
- e. Guru menyimpulkan materi pelajaran.
- f. Lebih ditekankan pada ucapan dikecerdasan emosinya jangan lebih kegerakan atau demontrasinya.

d. Refleksi

Pada siklus I ini, guru menggunakan permainan sosial tradisional dengan gerak dan lagu, dengan tujuan untuk lebih meningkatkan kemampuan anak mengenai kecerdasan emosi. Dari hasil belajar setelah tindakan I dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar anak mengenai kecerdasan emosi.

3. Deskripsi Siklus II

Berdasarkan hasil belajar anak pada siklus 1 dan hasil observasi yang telah dilakukan pada siklus I, masih ada beberapa permasalahan yang dialami anak dan guru, antara lain:

1. Hasil belajar mengenai kecerdasan emosi, bahwa anak belum tuntas secara klasikal.
2. Guru masih memperhatikan sebagian anak saja
3. Kerjasama antar anak masih kurang.

a. Perencanaan

Dari permasalahan yang dihadapi anak dalam materi kecerdasan emosi, maka peneliti membuat alternatif pemecahan masalah dengan permainan sosial tradisional dengan gerak dan lagu . Dimana peneliti

bertindak sebagai guru. Adapun langkah-langkah dalam perencanaan ini adalah:

- 1) Diawali dengan mengatur tempat duduk anak
- 2) Memberikan informasi mengenai materi kecerdasan emosi
- 3) Mempergunakan permainan sosial tradisional dengan gerak dan lagu dalam menjelaskan materi yang diajarkan.
- 4) Melakukan tanya jawab sebagai *follow up* pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pada siklus II ini peneliti dilakukan hanya 1 kali pertemuan. Pertemuan tindakan ini dilakukan dengan kegiatan pembelajaran menggunakan permainan sosial tradisional dengan gerak dan lagu, dimana peneliti bertindak sebagai guru. Pembelajaran yang dilakukan secara klasikal difokuskan pada proses pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi anak dan hasil belajar anak. Dalam pelaksanaan tindakan sebagai upaya meningkatkan hasil belajar anak.

Pada awal pembelajaran, setelah memberikan salam dan menyapa anak guru mengabsen serta menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada anak. Kemudian guru menginformasikan dengan jelas tentang penggunaan permainan sosial tradisional dengan gerak dan lagu. Informasi ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar anak.

Hasil observasi tindakan pada siklus pertama dapat dilihat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
 Hasil Observasi aktivitas dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi Anak
 Melalui Permainan Sosial Tradisional Dengan Gerak dan Lagu di
 Paud Al Azhar Lubuklinggau

pertemuan		Indicator penilaian											
		Keserasian			Keberanian			Kelenturan Anak			Sesuai Ritme		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Jumlah	6	2	2	7	2	1	7	2	2	6	2	2
	Persentase	60	20	20	70	20	10	70	20	20	60	20	20
2	Jumlah	7	1	2	7	2	1	7	2	2	6	2	2
	Persentase	70	10	20	70	20	10	70	20	20	60	20	20
3	Jumlah	7	2	1	8	1	1	8	1	1	6	3	1
	Persentase	70	20	10	80	10	10	80	10	10	60	30	10

Dari tabel 4.2 di atas hasil siklus kedua diperoleh pada pertemuan pertama dari siklus pertama untuk aspek keserasian yang mendapat baik sebanyak 6 orang (60%), kriteria cukup sebanyak 2 orang (20%) , kriteria kurang sebanyak 2 orang (20%). Hal ini menunjukkan masih kurangnya kemampuan anak dalam menyimak dongeng dapat dikatakan kurang. Karakter baik terlihat dari bila anak belum serasi dalam melakukan gerak.

Untuk dengan keberanian dengan kategori baik sebanyak 7 orang (70%), kategori cukup sebanyak 1 orang (10%) dan kurang 2 (20%). Sedangkan untuk kategori kelenturan dengan kategori baik sebanyak 5 orang (50%), kategori cukup sebanyak 3 orang (30%), dan kurang sebanyak 2 orang (20%).

Untuk dengan ritme dengan kategori baik sebanyak 6 orang (60%), kategori cukup sebanyak 2 orang (20%) dan kurang 2 (20%). Sedangkan

untuk kategori kelenturan dengan kategori baik sebanyak 5 orang (50%), kategori cukup sebanyak 3 orang (30%), dan kurang sebanyak 2 orang (20%).

Sedangkan pada pertemuan kedua untuk aspek keserasian yang mendapat baik sebanyak 6 orang (60%), kriteria cukup sebanyak 2 orang (20%) , kriteria kurang sebanyak 2 orang (20%). Hal ini menunjukkan masih kurangnya kemampuan anak dalam menyimak dongeng dapat dikatakan kurang. Karakter baik terlihat dari bila anak belum serasi dalam melakukan gerak.

Untuk dengan keberanian dengan kategori baik sebanyak 7 orang (70%), kategori cukup sebanyak 2 orang (20%) dan kurang 1 (10%). Sedangkan untuk kategori kelenturan dengan kategori baik sebanyak 5 orang (50%), kategori cukup sebanyak 3 orang (30%), dan kurang sebanyak 2 orang (20%).

Untuk dengan ritme dengan kategori baik sebanyak 6 orang (60%), kategori cukup sebanyak 2 orang (20%) dan kurang 2 (20%). Sedangkan untuk kategori kelenturan dengan kategori baik sebanyak 5 orang (50%), kategori cukup sebanyak 3 orang (30%), dan kurang sebanyak 2 orang (20%).

Untuk pertemuan ketiga dengan keberanian dengan kategori baik sebanyak 7 orang (70%), kategori cukup sebanyak 2 orang (20%) dan kurang 1 Orang (10%). Sedangkan untuk kategori kelenturan dengan kategori baik

sebanyak 8 orang (80%), kategori cukup sebanyak 1 orang (10%), dan kurang sebanyak 1 orang (10%).

Untuk dengan ritme dengan kategori baik sebanyak 8 orang (80%), kategori cukup sebanyak 1 orang (10%) dan kurang 1 (10%). Sedangkan untuk kategori kelenturan dengan kategori baik sebanyak 5 orang (50%), kategori cukup sebanyak 3 orang (30%), dan kurang sebanyak 2 orang (20%).

Pada tabel dan grafik di atas terlihat bahwa rentang nilai anak Kelompok B Paud Al Azhar Lubuklinggau, pada kondisi siklus I rentang nilai 13-16 sebanyak 2 orang, rentang nilai 9-12 h sebanyak 5 orang, rentang 5-8 sebanyak 3 orang, rentang nilai 0-4 tidak ada. Dari hasil yang diperoleh pada siklus I sudah ada perubahan pada hasil belajar, akan tetapi telah mencapai ketuntasan yang diinginkan.

c. Observasi

Observasi dilakukan pengamat mulai awal pelaksanaan tindakan sampai berakhirnya pelaksanaan tindakan observasi yang dilakukan oleh peneliti dan kegiatan anak selama tindakan anak bersemangat sebanyak 7 orang (70%) dan memperhatikan 3 orang (30%).

Pada siklus II ini observer memberikan saran sebagai berikut:

1. Gunakan alat peraga yang lebih besar agar seluruh anak dapat melihat dengan jelas.
2. Setelah pembelajaran sebaiknya guru menyimpulkan materi lebih detail agar anak lebih memahami.

3. Kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan RKH.
4. Alat peraga lebih besar
5. Kegiatan telah sesuai dengan RKH.

d. Refleksi

Pada siklus II guru menggunakan permainan sosial tradisional dengan gerak dan lagu, dari hasil analisis yang dilakukan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar mengenai materi kecerdasan emosi dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I ketuntasan belajar anak secara klasikal sebesar 60% sedangkan pada siklus II ketuntasan belajar anak secara klasikal sebesar 80%. Ini berarti terjadi peningkatan sebesar 20%. Hasil ini menunjukkan bahwa tindakan pembelajaran menggunakan permainan sosial tradisional dengan gerak dan lagu dapat meningkatkan kemampuan anak dalam kecerdasan emosi.

Adapun perbedaan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Hasil Observasi aktivitas dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosi Anak Melalui Permainan Tradisional Dengan Gerak dan Lagu di Paud Al Azhar Lubuklinggau

Pertemuan		Indicator penilaian											
		Keserasian			Keberanian			Kelenturan Anak			Sesuai Ritme		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
Siklus I /1	Jumlah	3	5	2	5	3	2	5	3	2	5	3	2
	Persentase	30	50	20	50	30	20	50	30	20	50	30	20
Siklus II/1	6	2	2	7	2	1	7	2	2	6	2	2	6
	60	20	20	70	20	10	70	20	20	60	20	20	60
Siklus I/2	Jumlah	4	4	2	6	2	2	6	2	2	6	2	2
	Persentase	40	40	20	60	20	20	60	20	20	60	20	20
Siklus II/2	7	1	2	7	2	1	7	2	2	6	2	2	7
	70	10	20	70	20	10	70	20	20	60	20	20	70
Siklus III/1	Jumlah	5	3	2	7	1	2	6	2	2	6	2	2
	Persentase	50	30	20	70	10	20	60	20	20	60	20	20
Siklus III/2	Jumlah	7	2	1	8	1	1	8	1	1	6	3	1

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada siklus I pada pertemuan pertama dari siklus pertama untuk aspek keserasian yang mendapat baik sebanyak 3 orang (30%), kriteria cukup sebanyak 3 orang (50%), kriteria kurang sebanyak 2 orang (20%). Hal ini menunjukkan masih kurangnya kemampuan anak dalam menyimak dongeng dapat dikatakan kurang. Karakter baik terlihat dari bila anak belum serasi dalam melakukan gerak.

Untuk dengan keberanian dengan kategori baik sebanyak 5 orang (50%), kategori cukup sebanyak 3 orang (30%) dan kurang 2 (20%). Sedangkan untuk kategori kelenturan dengan kategori baik sebanyak 5 orang (50%), kategori cukup sebanyak 3 orang (30%), dan kurang sebanyak 2 orang (20%).

Untuk dengan ritme dengan kategori baik sebanyak 6 orang (60%), kategori cukup sebanyak 2 orang (20%) dan kurang 2 (20%). Sedangkan untuk kategori kelenturan dengan kategori baik sebanyak 5 orang (50%), kategori cukup sebanyak 3 orang (30%), dan kurang sebanyak 2 orang (20%).

Sedangkan pada pertemuan kedua untuk aspek keserasian yang mendapat baik sebanyak 6 orang (60%), kriteria cukup sebanyak 2 orang (20%), kriteria kurang sebanyak 2 orang (20%). Hal ini menunjukkan masih kurangnya kemampuan anak dalam menyimak dongeng dapat dikatakan kurang. Karakter baik terlihat dari bila anak belum serasi dalam melakukan gerak.

Untuk dengan keberanian dengan kategori baik sebanyak 6 orang (60%), kategori cukup sebanyak 2 orang (20%) dan kurang 2 (20%). Sedangkan untuk kategori kelenturan dengan kategori baik sebanyak 5 orang (50%), kategori cukup sebanyak 3 orang (30%), dan kurang sebanyak 2 orang (20%).

Untuk dengan ritme dengan kategori baik sebanyak 5 orang (50%), kategori cukup sebanyak 3 orang (30%) dan kurang 2 (20%). Sedangkan untuk kategori kelenturan dengan kategori baik sebanyak 5 orang (50%), kategori cukup sebanyak 3 orang (30%), dan kurang sebanyak 2 orang (20%). aspek keserasian yang mendapat baik sebanyak 3 orang (30%), kriteria cukup sebanyak orang (50%) , kriteria kurang sebanyak 2 orang (20%). Hal ini menunjukkan masih kurangnya kemampuan anak dalam menyimak dongeng dapat dikatakan kurang. Karakter baik terlihat dari bila anak belum serasi dalam melakukan gerak.

Untuk pertemuan ketiga dengan keberanian dengan kategori baik sebanyak 5 orang (50%), kategori cukup sebanyak 3 orang (30%) dan kurang 2 (20%). Sedangkan untuk kategori kelenturan dengan kategori baik sebanyak 5 orang (50%), kategori cukup sebanyak 3 orang (30%), dan kurang sebanyak 2 orang (20%). Untuk dengan ritme dengan kategori baik sebanyak 7 orang (70%), kategori cukup sebanyak 1 orang (10%) dan kurang 2 (20%). Sedangkan untuk kategori kelenturan dengan kategori baik sebanyak 5 orang (50%), kategori cukup sebanyak 3 orang (30%), dan kurang sebanyak 2 orang (20%)..

Hasil siklus kedua diperoleh pada pertemuan pertama dari siklus pertama untuk aspek keserasian yang mendapat baik sebanyak 6 orang (60%), kriteria cukup sebanyak 2 orang (20%), kriteria kurang sebanyak 2 orang (20%). Hal ini menunjukkan masih kurangnya kemampuan anak dalam menyimak dongeng dapat dikatakan kurang. Karakter baik terlihat dari bila anak belum serasi dalam melakukan gerak.

Untuk dengan keberanian dengan kategori baik sebanyak 7 orang (70%), kategori cukup sebanyak 1 orang (10%) dan kurang 2 (20%). Sedangkan untuk kategori kelenturan dengan kategori baik sebanyak 5 orang (50%), kategori cukup sebanyak 3 orang (30%), dan kurang sebanyak 2 orang (20%).

Untuk dengan ritme dengan kategori baik sebanyak 6 orang (60%), kategori cukup sebanyak 2 orang (20%) dan kurang 2 (20%). Sedangkan untuk kategori kelenturan dengan kategori baik sebanyak 5 orang (50%), kategori cukup sebanyak 3 orang (30%), dan kurang sebanyak 2 orang (20%).

Sedangkan pada pertemuan kedua untuk aspek keserasian yang mendapat baik sebanyak 6 orang (60%), kriteria cukup sebanyak 2 orang (20%) , kriteria kurang sebanyak 2 orang (20%). Hal ini menunjukkan masih kurangnya kemampuan anak dalam menyimak dongeng dapat dikatakan kurang. Karakter baik terlihat dari bila anak belum serasi dalam melakukan gerak.

Untuk dengan keberanian dengan kategori baik sebanyak 7 orang (70%), kategori cukup sebanyak 2 orang (20%) dan kurang 1 (10%). Sedangkan untuk kategori kelenturan dengan kategori baik sebanyak 5 orang (50%), kategori cukup sebanyak 3 orang (30%), dan kurang sebanyak 2 orang (20%).

Untuk dengan ritme dengan kategori baik sebanyak 6 orang (60%), kategori cukup sebanyak 2 orang (20%) dan kurang 2 (20%). Sedangkan untuk kategori kelenturan dengan kategori baik sebanyak 5 orang (50%), kategori cukup sebanyak 3 orang (30%), dan kurang sebanyak 2 orang (20%).

Untuk pertemuan ketiga dengan keberanian dengan kategori baik sebanyak 7 orang (70%), kategori cukup sebanyak 2 orang (20%) dan kurang 1 Orang (10%). Sedangkan untuk kategori kelenturan dengan kategori baik sebanyak 8 orang (80%), kategori cukup sebanyak 1 orang (10%), dan kurang sebanyak 1 orang (10%).

Untuk dengan ritme dengan kategori baik sebanyak 8 orang (80%), kategori cukup sebanyak 1 orang (10%) dan kurang 1 (10%). Sedangkan untuk kategori kelenturan dengan kategori baik sebanyak 5 orang (50%), kategori cukup sebanyak 3 orang (30%), dan kurang sebanyak 2 orang (20%).

Pada tabel dan grafik di atas terlihat bahwa rentang nilai anak Kelompok B Paud Al Azhar Lubuklinggau, pada kondisi siklus I rentang nilai 13-16 sebanyak 2 orang, rentang nilai 9-12 h sebanyak 5 orang, rentang 5-8

sebanyak 3 orang, rentang nilai 0-4 tidak ada. Dari hasil yang diperoleh pada siklus I sudah ada perubahan pada hasil belajar, akan tetapi telah mencapai ketuntasan yang diinginkan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pada penggunaan permainan sosial tradisional dengan gerak dan lagu dapat meningkatkan peningkatan kecerdasan emosi dan juga motivasi anak di Kelompok B Paud Al Azhar Lubuklinggau tahun pelajaran 2013/2014. Dengan demikian berarti nilai anak setiap diadakan tindakan mengalami kenaikan atau peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa hipotesis yang dikemukakan penelitian dapat dibuktikan kebenarannya. Bahwa dengan penggunaan permainan sosial tradisional dengan gerak dan lagu, maka akan meningkatkan peningkatan kecerdasan emosi anak Kelompok B Paud Al Azhar Lubuklinggau. Dalam hal ini hasil belajar anak pada materi pelajaran kecerdasan emosi dapat meningkatkan hasil belajar anak. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak diantaranya dengan penggunaan permainan sosial tradisional dengan gerak dan lagu yang dapat mewakili materi pelajaran yang akan dijelaskan.

Berdasarkan hasil dan analisis data disimpulkan bahwa penggunaan permainan sosial tradisional dengan gerak dan lagu yang dapat membantu anak memahami materi pelajaran mengenai kecerdasan emosi. Hal ini dapat terbukti dari persentase peningkatan dengan rumus:

$$P = \frac{R_2 - R_1}{R_1} \times 100\% \quad (\text{Depdiknas, 2000:198})$$

Keterangan:

P : Persentase peningkatan hasil tindakan

R₁ : Nilai rata-rata sebelum tindakan (pra siklus)

R₂ : Nilai rata-rata setelah siklus I dan siklus II (Depdiknas, 1997:37)

Setelah diadakan perbaikan maka diketahui bahwa:

Rata-rata pratindakan sebesar 87

Rata-rata siklus I sebesar 103

Rata-rata siklus II sebesar 116

Dengan demikian maka:

Peningkatan pra siklus dan siklus I yaitu:

$$P = \frac{SiklusI - Pr\ asiklus}{Pr\ asiklus} \times 100\% = \frac{103 - 87}{87} \times 100\%$$
$$= \frac{16}{87} \times 100\% = 18,39\%$$

Peningkatan siklus I dan siklus II yaitu:

$$P = \frac{SiklusII - SiklusI}{SiklusII} \times 100\% = \frac{116 - 103}{103} \times 100\%$$
$$= \frac{6}{103} \times 100\% = 5,82\%$$

Peningkatan dari pra siklus, siklus I dan siklus II sebagai berikut:

$$P = \frac{116 - 87}{87} \times 100\% = \frac{29}{87} \times 100\% = 33,33\%$$

Berdasarkan hasil dan analisis data disimpulkan bahwa upaya meningkatkan kecerdasan emosi anak kelompok B Paud Al Azhar

Lubuklinggau melalui permainan sosial tradisional dengan gerak dan lagu terjadi peningkatan hasil belajar dari pratindakan ke akhir siklus 1 dan 2 sebesar 33,33%.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian di pembahasan hasil dapat disimpulkan sebagai berikut, Dengan penggunaan permainan tradisional dengan gerak dan lagu dapat meningkatkan kecerdasan emosi anak, hal ini dikarenakan anak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran”.

Sedangkan simpulan khusus penelitian ini adalah:

1. Penguasaan kecerdasan emosi anak kelompok B Paud Al Azhar Lubuklinggau dengan menggunakan permainan tradisional dengan gerak dan lagu menjadi meningkat dari prasiklus sampai siklus II telah mencapai mencapai 33,33%.
2. Besarnya peningkatan hasil belajar anak dengan menggunakan permainan tradisional dengan gerak dan lagu yaitu tes awal sebelum dilakukan tindakan diperoleh bahwa dari kondisi awal rentang nilai 13-16 tidak ada, rentang nilai 9-12 h sebanyak 4 orang, rentang 5-8 sebanyak 5 orang, rentang nilai 0-4 terdapat 1 orang. Dari hasil yang diperoleh pada pratindakan hasilnya masih sangat kurang sekali, maka guru perlu melakukan tindakan I. Pada siklus I diketahui rentang nilai 13-16 sebanyak 2 orang, rentang nilai 9-12 h sebanyak 5 orang, rentang 5-8 sebanyak 3 orang, rentang nilai 0-4 tidak ada. Dari hasil yang diperoleh pada siklus I sudah ada perubahan pada hasil belajar, akan tetapi belum

mencapai ketuntasan yang diinginkan, maka guru melakukan tindakan II. Pada siklus II diketahui rentang nilai 86-100 sebanyak 6 orang (60%), rentang nilai 71 – 85, sebanyak 2 orang (20%), rentang 55 – 70 sebanyak 2 orang (20%), rentang 41 – 54 tidak ada (0%) dan rentang nilai 00 – 40 tidak ada (0%). Dari hasil yang diperoleh pada siklus II sudah ada perubahan pada hasil belajar yang memuaskan sehingga tidak perlu diadakan perbaikan kembali..

B. Saran

Pada akhir penelitian ini, penulis memberikan saran-saran berikut:

1. Kepada anak, diharapkan lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga memahami materi yang dipelajari, karena dengan menggunakan permainan sosial tradisional dengan gerak dan lagu anak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.
2. Kepada guru, dalam proses mengajar dapat menggunakan permainan sosial tradisional dengan gerak dan lagu. Selain bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar anak, juga dapat meningkatkan aktivitas anak dalam proses belajar mengajar.
3. Kepada lembaga tempat penelitian, semoga hendaknya dapat memberikan dukungan dan menyediakan sarana yang mendukung penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly. Herry Noer, Suparta (2003). *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*, Amissco, Jakarta
- Aliepandie, (2000). *Metode Pembelajaran*, Amissco, Jakarta
- Daradjat, Zakiah (2002). *Kepribadian Guru*, Bulan Bintang, Jakarta
- Departemen P dan K (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri (2005). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Rineka Cipta, Jakarta
- Gardner (2000), *Psikologi Perkembangan Anak Remaja*, Rineka Cipta, Jakarta
- Ginanjari (2007). *Psikologi Perkembangan Pada Peserta Didik*, Rineka Cipta, Jakarta
- Goleman (2000), *Psikologi Umum*, Erlangga: Jakarta
- Goleman (2002), *Perkembangan Peserta Didik Ditinjau Dari Psikologi Anak*, Erlangga: Jakarta
- Purwanto. Ngilim, (2003). *Ilmu Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Rafiq, Aunur Rahim. (2007). *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, UII Press, Yogyakarta
- Salamun. (2002). *Metode Pembelajaran*, Rosdakarya, Bandung
- Salovey. (2002). *Kecerdasan dan Menumbuhkan Kecerdasan Anak*, Erlangga, Jakarta
- Shapiro. (1998). *Psikologi Perkembangan*, Erlangga, Jakarta
- Soetjiningsih. (1995). *Manfaat Bermain Bagi Anak*. Kencana, Jakarta
- Supartini, (2004). *Rahasia Bermain*, Pustaka Ilmu, Jakarta
- Surviani. (2004). *20 Point Penting Dalam Menghiasi Jiwa dan Perilaku Anak*, Pustaka, Jakarta

Suryosubroto, B (2000). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Rineka Cipta, Jakarta

Tedjasaputra, (2003). *Kecerdasan emosi* , Pustaka Pelajar, Yogyakarta

Yunus. (2008). *Bermain dan Permainan Ditinjau dari Perkembangan Anak*, Aksara Persada, Jakarta

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Kelompok : B
 Tema/Subtema : Rekrasi/Kendaraan
 Hari/Tanggal : 1 / 1
 Semester/Minggu : 1
 Siklus : 1
 Pertemuan : 1
 Waktu : 7.20 – 10.00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber	Penilaian	
			Alat	Hasil
- Melempar bola kepada teman secara bergantian	- Baris di halaman			
	I. Kegiatan awal ± 30 menit			
	- salam, doa	Guru, anak	Observasi	
	- bernyanyi	Guru, anak	Observasi	
	II. Kegiatan inti ± 60 menit			
	- anak dengan mencontoh guru bisa menyebutkan beberapa permainan dalam kehidupan sehari-hari	Guru, anak	Tanya jawab	
		Guru, anak	Observasi	
	- guru mencontohkan geralan dengan menggunakan musik dengan lagu "ayam trondol"	Guru, anak	Observasi	Hasil karya
		Air, serbet, bekal	Observasi	
	- anak melakukan gerakan bermain tradisional	Guru, anak	Observasi	
		Guru, anak	Tanya jawab	
	III. Istirahat ± 30 menit			Observasi
- cuci tangan, doa, makan				
- bermain				
IV. Kegiatan Akhir ± 30 menit				
- Menyanyikan lagu anak soleh				
- Evaluasi				
- Doa,sala, pulang				

Mengetahui
Kepala Paud aisyiyah

Lubuklinggau,
Guru kelas

Siti Hatijah

Siti Hatijah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Kelompok : B
 Tema/Subtema : Diri sendiri/ Aku dan Panca Indera
 Hari/Tanggal : I / 1
 Semester/Minggu : 1
 Siklus : 1
 Pertemuan : II
 Waktu : 7.20 – 10.00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber	Penilaian	
			Alat	Hasil
- Melempar bola kepada teman secara bergantian	- Baris di halaman			
	I. Kegiatan awal \pm 30 menit			
	- salam, doa	Guru, anak	Observasi	
	- bernyanyi	Guru, anak	Observasi	
	II. Kegiatan inti \pm 60 menit			
	- anak dengan mencontoh guru bisa menyebutkan beberapa permainan dalam kehidupan sehari-hari	Guru, anak	Tanya jawab	
		Guru, anak	Observasi	
	- guru mencontohkan gerakan dengan menggunakan musik dengan lagu "jaranan"	Guru, anak	Hasil karya	
		Air, serbet, bekal	Observasi	
	- anak melakukan gerakan bermain tradisional	Guru, anak	Observasi	
		Guru, anak	Observasi	
	III. Istirahat \pm 30 menit			
	- cuci tangan, doa, makan	Guru, anak	Tanya jawab	
- bermain	Guru, anak	Observasi		
IV. Kegiatan Akhir \pm 30 menit				
- Menyanyikan lagu anak soleh				
- Evaluasi				
- Doa, sala, pulang				

Mengetahui
Kepala Paud aisyiyah

Lubuklinggau,
Guru kelas

Siti Hatijah

Siti Hatijah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Kelompok : B
 Tema/Subtema : Diri sendiri/ Aku dan Panca Indera
 Hari/Tanggal : I / 1
 Semester/Minggu : 1
 Siklus : 1
 Pertemuan : III
 Waktu : 7.20 – 10.00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber	Penilaian	
			Alat	Hasil
- Melempar bola kepada teman secara bergantian	- Baris di halaman			
	I. Kegiatan awal ± 30 menit			
	- salam, doa	Guru, anak	Observasi	
	- bernyanyi	Guru, anak	Observasi	
	II. Kegiatan inti ± 60 menit			
	- anak dengan mencontoh guru bisa menyebutkan beberapa permainan dalam kehidupan sehari-hari	Guru, anak	Tanya jawab	
		Guru, anak	Observasi	
	- guru mencontohkan gerakan dengan menggunakan musik dengan lagu "mbok jamul"	Guru, anak	Hasil karya	
	- anak melakukan gerakan bermain tradisional	Guru, anak	Observasi	
	III. Istirahat ± 30 menit			
	- cuci tangan, doa, makan	Guru, anak	Observasi	
	- bermain	Guru, anak	Tanya jawab	
	IV. Kegiatan Akhir ± 30 menit			
- Menyanyikan lagu anak soleh		Observasi		
- Evaluasi				
- Doa, sala, pulang				

Mengetahui
Kepala Paud aisyiyah

Lubuklinggau,
Guru kelas

Siti Hatijah

Siti Hatijah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Kelompok : B
 Tema/Subtema : Rekrasi/Kendaraan
 Hari/Tanggal : 1 / 1
 Semester/Minggu : 1
 Siklus : 2
 Pertemuan : 1
 Waktu : 7.20 – 10.00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber	Penilaian	
			Alat	Hasil
- Mentaati peraturan yang ada (p) - Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (p) - Menggunakan kepala, kaki dan tangan sesuai dengan irama musik rimit (p) - Melambungkan berbagai objek berbagai bentuk dan ukuran dengan satu atau dua tangan secara sederhana (f) - Bertepuk tangan dengan dua pola untuk membuat irama (p)	- Baris di halaman V. Kegiatan awal \pm 30 menit - salam, doa - mengekspresikan diri dalam bentuk gerak sederhana sambil menyanyikan "Gundul-gundul Pacul" - Melambungkan balon	Guru, anak Guru, anak Guru, anak Guru, anak	Observasi Observasi Tanya jawab Observasi	
	VI. Kegiatan inti \pm 60 menit - anak dengan menciptakan variasi tepuk serta gerakan secara sederhana sesuai dengan irama musik	Guru, anak Air, serbet, bekal Guru, anak	Observasi Hasil karya Observasi	
	VII. Istirahat \pm 30 menit - cuci tangan, doa, makan - bermain	Guru, anak Guru, anak Guru, anak	Observasi Tanya jawab Observasi	
	VIII. Kegiatan Akhir \pm 30 menit - Menyanyikan lagu anak soleh - Evaluasi - Doa, sala, pulang			

Mengetahui
Kepala Paud aisyiyah

Lubuklinggau,
Guru kelas

Siti Hatijah

Siti Hatijah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Kelompok : B
 Tema/Subtema : Diri sendiri/ Aku dan Panca Indera
 Hari/Tanggal : 1 / 1
 Semester/Minggu : 1
 Siklus : 2
 Pertemuan : II
 Waktu : 7.20 – 10.00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber	Penilaian	
			Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> - Mentaati peraturan yang ada (p) - Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (p) - Bergerak bebas dengan irama musik - Mewarnai bentuk gambar sederhana dengan berbagai media - Mengelompokkan berbagai benda dengan cara yang diketahui anak, misalnya: menurut warna, bentuk, jenis, ukuran dan lain-lain (S) 	<ul style="list-style-type: none"> - Baris di halaman II. Kegiatan awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> - salam, doa - anak mampu mengekspresikan bentuk gerak sederhana sambil bernyanyi "jaranan" - anak mampu mewarnai bentuk gambar "jaranan" V. Kegiatan inti ± 60 menit <ul style="list-style-type: none"> - anak dapat mengelompokkan mainan jaranan sesuai dengan warna dan bentuknya secara seserhana VI. Istirahat ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> - cuci tangan, doa, makan - bermain VII. Kegiatan Akhir ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> - Menyanyikan lagu anak soleh - Evaluasi - Doa,sala, pulang 	<ul style="list-style-type: none"> Guru, anak Guru, anak Guru, anak Guru, anak Guru, anak Air, serbet, bekal Guru, anak Guru, anak Guru, anak 	<ul style="list-style-type: none"> Observasi Observasi Tanya jawab Observasi Hasil karya Observasi Observasi Tanya jawab Observasi 	

Mengetahui
Kepala Paud aisyiyah

Lubuklinggau,
Guru kelas

Siti Hatijah

Siti Hatijah

RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Kelompok : B
 Tema/Subtema : Diri sendiri/ Aku dan Panca Indera
 Hari/Tanggal : 1 / 1
 Semester/Minggu : 1
 Siklus : 2
 Pertemuan : III
 Waktu : 7.20 – 10.00 WIB

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber	Penilaian	
			Alat	Hasil
- Mentaati peraturan yang ada (p) - Berdoa sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan (p) - Menyanyikan lagu anak sambil bermain (s-26) - Membuat bentuk-bentuk geometri dengan pensil, crayon, pensil warna, spidol (f-10) - Menciptakan suatu bentuk permainan secara sederhana (s0) - Menggambar bebas dengan berbagai media (pensil, crayon, k arang dan lain-lain (s)	- Baris di halaman V. Kegiatan awal ± 30 menit - salam, doa - menyanyikan lagu Cublak-cublak Suweng - membuat bentuk segi empat menggunakan crayon	Guru, anak Guru, anak Guru, anak Guru, anak	Observasi Observasi Tanya jawab Observasi	
	VI. Kegiatan inti ± 60 menit - anak dapat melakukan permainan tradisional "menebak wajah dengan meraba" (laba-laba saya orang buta) - anak menggambar bebas dengan menggunakan crayon	Guru, anak Air, serbet, bekal Guru, anak Guru, anak Guru, anak	Observasi Hasil karya Observasi	
	VII. Istirahat ± 30 menit - cuci tangan, doa, makan - bermain		Observasi Tanya jawab Observasi	
	VIII. Kegiatan Akhir ± 30 menit - Menyanyikan lagu anak soleh - Evaluasi - Doa, sala, pulang			

Mengetahui
Kepala Paud aisyiyah

Lubuklinggau,
Guru kelas

Siti Hatijah

Siti Hatijah

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

Kelompok : B
 Tema/sub tema : Diri sendiri/Aku dan panca indra
 Pertemuan/siklus : I/1
 Hari/Tanggal : 07.30 – 10.00 WIB

No	Nama	Indicator penilaian											
		Keserasian			Kebranian			Kelenturan Anak			Sesuai Ritme		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	DAAL	√			√			√			√		
2	K M		√		√			√			√		
3	A R		√			√		√			√		
4	Aml			√			√			√			√
5	RA		√		√				√			√	
6	M S	√			√			√			√		
7	AN		√			√			√			√	
8	Kyl	√			√			√			√		
9	Bl			√			√			√			√
10	Rf		√			√			√			√	
	Jumlah	3	5	2	5	3	2	5	3	2	5	3	2
	Persentase	30	50	20	50	30	20	50	30	20	50	30	20

Lubuklinggau,
Observer

Qoryatul Aini

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

Kelompok : B
 Tema/sub tema : Diri sendiri/Aku dan panca indra
 Pertemuan/siklus : I/2
 Hari/Tanggal : 07.30 – 10.00 WIB

No	Nama	Indicator penilaian											
		Keserasian			Kebranian			Kelenturan Anak			Sesuai Ritme		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	DAAL	√			√			√			√		
2	K M	√			√			√			√		
3	A R		√			√		√			√		
4	Aml			√			√			√			√
5	RA		√		√				√			√	
6	M S	√			√			√			√		
7	AN		√		√				√			√	
8	Kyl	√			√			√			√		
9	Bl			√			√			√			√
10	Rf		√			√		√			√		
	Jumlah	4	4	2	6	2	2	6	2	2	6	2	2
	Persentase	40	40	20	60	20	20	60	20	20	60	20	20

Lubuklinggau,
Observer

Qoryatun Aini

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

Kelompok : B
 Tema/sub tema : Diri sendiri/Aku dan panca indra
 Pertemuan/siklus : I/3
 Hari/Tanggal : 07.30 – 10.00 WIB

No	Nama	Indicator penilaian											
		Keserasian			Kebranian			Kelenturan Anak			Sesuai Ritme		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	DAAL	√			√			√			√		
2	K M	√			√			√			√		
3	A R		√			√		√			√		
4	Aml			√			√			√			√
5	RA		√		√				√			√	
6	M S	√			√			√			√		
7	AN		√		√				√			√	
8	Kyl	√			√			√			√		
9	Bl			√			√			√			√
10	Rf	√			√			√			√		
	Jumlah	5	3	2	7	1	2	6	2	2	6	2	2
	Persentase	50	30	20	70	10	20	60	20	20	60	20	20

Lubuklinggau,
 Observer

Qoryatun Aini

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

Kelompok : B
 Tema/sub tema : Diri sendiri/Aku dan panca indra
 Pertemuan/siklus : I/2
 Hari/Tanggal : 07.30 – 10.00 WIB

No	Nama	Indicator penilaian											
		Keserasian			Kebranian			Kelenturan Anak			Sesuai Ritme		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	DAAL	√			√			√			√		
2	K M	√			√			√			√		
3	A R	√				√		√			√		
4	Aml			√			√			√			√
5	RA		√		√				√			√	
6	M S	√			√			√			√		
7	AN		√		√			√				√	
8	Kyl	√			√			√			√		
9	Bl			√		√				√			√
10	Rf	√			√			√			√		
	Jumlah	6	2	2	7	2	1	7	2	2	6	2	2
	Persentase	60	20	20	70	20	10	70	20	20	60	20	20

Lubuklinggau,
Observer

Qoryatun Aini

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

Kelompok : B
 Tema/sub tema : Diri sendiri/Aku dan panca indra
 Pertemuan/siklus : 2/2
 Hari/Tanggal : 07.30 – 10.00 WIB

No	Nama	Indicator penilaian											
		Keserasian			Kebranian			Kelenturan Anak			Sesuai Ritme		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	DAAL	√			√			√			√		
2	K M	√			√			√			√		
3	A R	√				√		√			√		
4	Aml			√			√			√			√
5	RA		√		√				√			√	
6	M S	√			√			√			√		
7	AN	√			√			√				√	
8	Kyl	√			√			√			√		
9	Bl			√		√				√			√
10	Rf	√			√			√			√		
	Jumlah	7	1	2	7	2	1	7	2	2	6	2	2
	Persentase	70	10	20	70	20	10	70	20	20	60	20	20

Lubuklinggau,
Observer

Qoryatun Aini

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK

Kelompok : B
 Tema/sub tema : Diri sendiri/Aku dan panca indra
 Pertemuan/siklus : 2/3
 Hari/Tanggal : 07.30 – 10.00 WIB

No	Nama	Indicator penilaian											
		Keserasian			Kebranian			Kelenturan Anak			Sesuai Ritme		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	DAAL	√			√			√			√		
2	K M	√			√			√			√		
3	A R	√				√		√			√		
4	Aml			√			√		√				√
5	RA		√		√			√				√	
6	M S	√			√			√			√		
7	AN	√			√			√				√	
8	Kyl	√			√			√			√		
9	Bl		√		√					√		√	
10	Rf	√			√			√			√		
	Jumlah	7	2	1	8	1	1	8	1	1	6	3	1
	Persentase	70	20	10	80	10	10	80	10	10	60	30	10

Lubuklinggau,
Observer

Qoryatun Aini

Kriteria Penilaian :

- B (Baik)

Bila anak telah dapat menyimak dengan benar, dapat berkata jujur dan memahami karakter jujur.

- C (Cukup)

Bila anak telah dapat menyimak, dapat berkata jujur dan memahami karakter jujur.

- K (Kurang)

Bila anak tidak dapat menyimak dengan benar, tidak dapat berkata jujur dan tidak memahami karakter jujur.

Lampiran 2**Tabel Data Anak Paud Aisyiyah Lubuklinggau**

No	Nama Anak	Jenis Kelamin	Umur
1	Alif	Lk	5,9 thn
2	Rizky	Lk	5,6 thn
3	Najwa	Pr	5,9 thn
4	Adissa	Pr	5,9 thn
5	Anggun	Pr	5,8 thn
6	Shelva	Pr	5,6 thn
7	Sella	Pr	5,6 thn
8	Amelia	Pr	5,5 thn
9	Risky	Lk	5,9 thn
10	Rafif	Lk	5,9 thn
11	Yazid	Lk	5,11 thn
12	Ramadhan	Lk	5,8 thn
13	Farel N	Lk	5,8 thn
14	Farel R	Lk	5,4 thn
15	Devin	Lk	5,2 thn
16	Guntur	Lk	5,9 thn
17	Aisyah	Pr	5,9 thn
18	Adin	Pr	5,9 thn
19	Marsanda	Pr	5,10 thn
20	Sesti	Pr	5,9 thn

**PEDOMAN OBSERVASI
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK
SIKLUS I**

No	Nama	Aspek Yang Diamati								Jumlah
		Memperhatikan				Menanggapi				
		A	B	C	D	A	B	C	D	
1	Alif	√				√				
2	Rizky	√				√				
3	Najwa	√				√				
4	Adissa	√				√				
5	Anggun	√				√				
6	Shelva	√				√				
7	Sella	√				√				
8	Amelia	√				√				
9	Risky	√				√				
10	Rafif	√				√				
11	Yazid	√				√				
12	Ramadhan	√				√				
13	Farel N	√				√				
14	Farel R	√				√				
15	Devin	√				√				
16	Guntur		√				√			
17	Aisyah		√				√			
18	Adin		√				√			
19	Marsanda	√				√				
20	Sesti	√				√				
21	Naura	√				√				
22	Cetrin	√				√				
23	Celly	√				√				
24	Sandy	√				√				
25	Destri	√				√				
26	Nikeysa	√				√				
27	Lezy	√				√				
28	Amirah	√				√				
29	Mutiara		√				√			
30	Riany	√				√				

Keterangan :

A = 4 (sangat baik)

skor nilai = 3,7 – 4,3

B = 3 (baik) skor nilai = 3,0 – 3,6

C = 2 (cukup) skor nilai = 2,0 – 2,6

D = 1 (kurang) skor nilai = 1 – 1,6

Observer

Peneliti

Qoratul Aini

Siti Hatijah

Mengetahui

Kepala Paud Al-Azhar

Siti Hatijah

**PEDOMAN OBSERVASPI
LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS ANAK
SIKLUS II**

No	Nama	Aspek Yang Diamati								Jumlah
		Memperhatikan				Menanggapi				
		A	B	C	D	A	B	C	D	
1	Alif	√				√				
2	Rizky	√				√				
3	Najwa	√				√				
4	Adissa	√				√				
5	Anggun	√				√				
6	Shelva	√				√				
7	Sella	√				√				
8	Amelia	√				√				
9	Risky	√				√				
10	Rafif	√				√				
11	Yazid	√				√				
12	Ramadhan		√				√			
13	Farel N	√				√				
14	Farel R	√				√				
15	Devin	√				√				
16	Guntur	√				√				
17	Aisyah	√				√				
18	Adin	√				√				
19	Marsanda	√				√				
20	Sesti	√				√				
21	Naura	√				√				
22	Cetrin	√				√				
23	Celly	√				√				
24	Sandy	√				√				
25	Destri	√				√				
26	Nikeysa	√				√				
27	Lezy	√				√				
28	Amirah		√				√			
29	Mutiara	√				√				
30	Riany	√				√				

Keterangan :

A = 4 (sangat baik)

skor nilai = 3,7 – 4,3

B = 3 (baik) skor nilai = 3,0 – 3,6

C = 2 (cukup) skor nilai = 2,0 – 2,6

D = 1 (kurang) skor nilai = 1 – 1,6

Observer

Peneliti

Qoratul Aini

Siti Hatijah

Mengetahui

Kepala Paud Al-Azhar

Siti Hatijah

Lembar Observasi Guru

Tema/sub tema : Rekrasi/Kendaraan

Pertemuan /siklus : 1/1

Hari/Tgl : Senin, 7 April 2014

No	Aspek yang diamati	Nilai			Komentar
		B	C	K	
1	Guru memberikan salam dan berdoa bersama	V			
2	Menyiapkan lagu dan gerak yang akan disampaikan	V			
3	Penguasaan kelas		V		
4	Menyebutkan permainan tradisional	V			
5	Menceritakan lagu dan gerak yang telah disiapkan	V			
6	Menjelaskan kepada anak gerak	V			
7	Merespon setiap pertanyaan anak	V			
8	Pengembangan materi pembelajaran		V		
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RKH		V		
10	Kemampuan menutup kegiatan				
	Jumlah	7	3	0	
	Presentase	70	30	0	

Lembar Observasi Guru

Tema/sub tema : Rekrasi/Kendaraan

Pertemuan /siklus : 2/1

Hari/Tgl : Rabu, 9 April 2014

No	Aspek yang diamati	Nilai			Komentar
		B	C	K	
1	Guru memberikan salam dan berdoa bersama	V			
2	Menyiapkan lagu dan gerak yang akan disampaikan	V			
3	Penguasaan kelas		V		
4	Menyebutkan permainan tradisional	V			
5	Menceritakan lagu dan lagu dan gerak yang telah disiapkan	V			
6	Menjelaskan kepada anak perbuatan yang baik	V			
7	Merespon setiap pertanyaan anak	V			
8	Pengembangan materi pembelajaran		V		
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RKH	V			
10	Kemampuan menutup kegiatan	V			
	Jumlah	8	2	0	
	Presentase	80	20	0	

Lembar Observasi Guru

Tema/sub tema : Rekrasi/Kendaraan

Pertemuan /siklus : 3/1

Hari/Tgl : Jumat, 11 April 2014

No	Aspek yang diamati	Nilai			Komentar
		B	C	K	
1	Guru memberikan salam dan berdoa bersama	V			
2	Menyiapkan lagu dan gerak yang akan disampaikan	V			
3	Penguasaan kelas		V		
4	Menyebutkan permainan tradisional	V			
5	Menceritakan lagu dan lagu dan gerak yang telah disiapkan	V			
6	Menjelaskan kepada anak perbuatan yang baik	V			
7	Merespon setiap pertanyaan anak	V			
8	Pengembangan materi pembelajaran		V		
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RKH	V			
10	Kemampuan menutup kegiatan	V			
	Jumlah	8	2	0	
	Presentase	80	20	0	

Lembar Observasi Guru

Tema/sub tema : Rekrasi/Kendaraan

Pertemuan /siklus : 1/2

Hari/Tgl : Senin, 12 Mei 2014

No	Aspek yang diamati	Nilai			Komentar
		B	C	K	
1	Guru memberikan salam dan berdoa bersama	V			
2	Menyiapkan lagu dan lagu dan gerak yang akan disampaikan	V			
3	Penguasaan kelas		V		
4	Menyebutkan permainan tradisional	V			
5	Menceritakan lagu dan lagu dan gerak yang telah disiapkan	V			
6	Menjelaskan kepada anak perbuatan yang baik	V			
7	Merespon setiap pertanyaan anak	V			
8	Pengembangan materi pembelajaran	V			
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RKH	V			
10	Kemampuan menutup kegiatan	V			
	Jumlah	9	1	0	
	Presentase	90	10	0	

Lembar Observasi Guru

Tema/sub tema : Rekrasi/Kendaraan

Pertemuan /siklus : 2/2

Hari/Tgl : Rabu, 14 Mei 2014

No	Aspek yang diamati	Nilai			Komentar
		B	C	K	
1	Guru memberikan salam dan berdoa bersama	V			
2	Menyiapkan lagu dan lagu dan gerak yang akan disampaikan	V			
3	Penguasaan kelas		V		
4	Menyebutkan permainan tradisional	V			
5	Menceritakan lagu dan lagu dan gerak yang telah disiapkan	V			
6	Menjelaskan kepada anak perbuatan yang baik	V			
7	Merespon setiap pertanyaan anak	V			
8	Pengembangan materi pembelajaran	V			
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RKH	V			
10	Kemampuan menutup kegiatan	V			
	Jumlah	9	1	0	
	Presentase	90	10	0	

Lembar Observasi Guru

Tema/sub tema : Rekrasi/Kendaraan

Pertemuan /siklus : 3/2

Hari/Tgl : Jumat, 16 Mei 2014

No	Aspek yang diamati	Nilai			Komentar
		B	C	K	
1	Guru memberikan salam dan berdoa bersama	V			
2	Menyiapkan lagu dan lagu dan lagu dan gerak yang akan disampaikan	V			
3	Penguasaan kelas	V			
4	Menyebutkan permainan tradisional	V			
5	Menceritakan lagu dan lagu dan gerak yang telah disiapkan	V			
6	Menjelaskan kepada anak perbuatan yang baik	V			
7	Merespon setiap pertanyaan anak	V			
8	Pengembangan materi pembelajaran	V			
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RKH	V			
10	Kemampuan menutup kegiatan	V			
	Jumlah	10	0	0	
	Presentase	100	0	0	

1. Guru memberi salam dan berdoa bersama

- Guru sebelum melakukan kegiatan mengucapkan salam
- Guru membaca basmalah saat berdoa
- Melakukan doa dengan khusuk
- Bersikap yang baik saat berdoa
- Diawali dengan membaca surat Al-fateha
- Guru berdoa bersama-sama bersama anak

Keterangan:

1. Kurang = guru tidak mengucapkan salam sebelum membuka kegiatan, tidak membaca basmalah saat berdoa, dalam berdoa tidak khusuk, saat berdoa tidak bersikap baik, tidak diawali dengan surat Al-fateha.
2. Cukup = guru mengucapkan salam sebelum membuka kegiatan, membaca basmalah saat berdoa
3. Baik = guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam, sebelum berdoa membaca basmalah, diawali dengan surat Al-fateha, berdoa dengan khusuk

2. Menyiapkan lagu dan lagu dan gerak yang akan disampaikan

- Guru menyiapkan lagu dan lagu dan gerak yang menarik buat anak
- Lagu dan lagu dan gerak yang disiapkan sesuai dengan RKH
- Lagu dan lagu dan gerak yang disiapkan bercerita tentang permainan tradisional
- Lagu dan lagu dan gerak yang disiapkan yang bisa dimengerti oleh anak

- Dari lagu dan lagu dan gerak tersebut anak bisa mem bedakan permainan dan tercela

Keterangan:

1. Kurang = guru tidak menyiapkan lagu dan lagu dan gerak diwaktu kegiatan, lagu dan lagu dan gerak yang disampaikan tidak menarik buat anak, lagu dan lagu dan gerak yang disiapkan sulit dimengerti oleh anak.
2. Cukup = guru menyiapkan lagu dan lagu dan gerak sebelum kegiatan, lagu dan lagu dan gerak yang disampaikan menarik buat anak
3. Baik = guru menyiapkan lagu dan lagu dan gerak sebelum kegiatan, lagu dan lagu dan gerak yang disiapkan menarik untuk anak, lagu dan lagu dan gerak yang disampaikan mudah dimengerti oleh anak, dari lagu dan lagu dan gerak tersebut anak bisa membedakan permainan dan tercela

3. Penguasaan kelas

- Guru bisa mengatasi situasi kelas
- Anak bisa tertarik cara guru melakukan kegiatan
- Guru bisa membedakan situasi
- Guru bisa membuat anak berfokus pada kegiatan

Keterangan:

1. Kurang = guru tidak bisa mengatasi situasi kelas, anak tidak tertarik dengan kegiatan yang dilakukan oleh guru, guru tidak bisa membedakan situasi

2. Cukup = guru bisa mengatasi situasi kelas, guru bisa membedakan situasi
3. Baik = guru bisa mengatasi situasi kelas, anak tertarik guru melakukan kegiatan, guru bisa membedakan situasi
4. Menyebutkan sifat- permainan
 - Guru menyebutkan macam-macam permainan
 - Guru memberikan contoh permainan tradisional
 - Guru membedakan permainan dan tercela
 - Guru mecontohkan apa bila kita melakukan permainan

Keterangan :

1. Kuranga = bila guru tidak menyebutkan macam-macam permainan, tidak memberikan contoh permainan tradisional, tidak bisa membedakan permainan tradisional
2. Cukup = guru hanya membedakan permainan tradisional dan mencontohkan bila melakukan permainan
3. Baik = guru menyebutkan permainan tradisional, memberi contoh permainan, membedakan permainan tradisional dan tercela

5. Menceritakan lagu dan lagu dan gerak yang telah disiapkan

- Guru menceritakan lagu dan lagu dan gerak sesuai dengan yang disiapkan
- Guru menyampaikan isi lagu dan lagu dan gerak secara teratur
- Guru menyiapkan lagu dan lagu dan gerak sesuai denga tujuan pembelajaran

- Guru bisa menarik minat anak saat menceritakan lagu dan lagu dan gerak

Keterangan:

1. Kurang = guru menyampaikan lagu dan lagu dan gerak tidak beraturan, menyiapkan lagu dan lagu dan gerak tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran, tidak bisa menarik minat anak saat menceritakan lagu dan lagu dan gerak
2. Cukup = guru menyampaikan lagu dan lagu dan gerak secara beraturan, isi lagu dan lagu dan gerak sesuai dengan tujuan pembelajaran
3. Baik = guru menyampaikan deongeng secara beraturan, isi lagu dan lagu dan gerak sesuai dengan tujuan pembelajaran, bisa menarik minat anak saat menceritakan lagu dan lagu dan gerak

6. Menjelaskan kepada anak perbuatan yang baik

- Menyebutkan perbuatan-perbuatan yang baik
- Memberi contoh perbuatan yang baik
- Mengajak anak untuk berbuat baik

Keterangan:

1. Kurang = guru tidak menyebutkan macam-macam permainan tradisional
2. Cukup = guru menyebutkan macam-macam permainan tradisional
3. Baik = menyebutkan macam-mavam permainan tradisional

7. Merespon setiap pertanyaan anak

- Menjawab setiap anak bertanya
- Memberi peluang untuk anak bertanya
- Menjelaskan pertanyaan anak sesuai dengan kemampuan berfikirnya
- Memberi kesempatan kepada anak bertanya lebih dari satu pertanyaan

Keterangan:

1. Kurang = tidak memberi peluang kepada anak untuk bertanya, tidak menjawab setiap pertanyaan anak, menjelaskan pertanyaan anak tidak sesuai dengan kemampuan anak berpikir
2. Cukup = menjawab setiap pertanyaan anak, memberi peluang untuk anak bertanya
3. Baik = menjawab setiap pertanyaan anak, memberi peluang untuk anak bertanya, menjelaskan pertanyaan anak sesuai dengan kemampuan anak berpikir, memberi kesempatan kepada anak bertanya lebih dari satu pertanyaan

8. Pengembangan materi pembelajaran

- Guru bisa mengembangkan materi pembelajaran
- Memberi materi pembelajaran sesuai dengan tema
- Materi sesuai dengan kebutuhan anak

Keterangan:

1. Kurang = guru tidak bisa mengembangkan materi, materi tidak sesuai dengan tema dan materi tidak sesuai dengan kebutuhan anak

2. Cukup = guru bisa mengembangkan materi dan materi sesuai dengan tema
3. Baik = guru bisa mengembangkan materi, materi sesuai dengan tema dan materi sesuai dengan kebutuhan anak

9. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RKH

- Melaksanakan RKH sesuai dengan tema
- Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan isi RKH

Keterangan:

1. Kurang = melaksanakan RKH tidak sesuai dengan tema dan tidak sesuai dengan isi RKH
2. Cukup = melaksanakan RKH sesuai dengan tema
3. Baik = melaksanakan RKH sesuai dengan tema dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan isi RKH

10. Kemampuan menutup kegiatan

- Mengevaluasi kegiatan sehari
- Membaca doa
- Memberi salam

Keterangan:

1. Kurang = tidak mengevaluasi kegiatan sehari, tidak membaca doa
2. Cukup = mengevaluasi kegiatan sehari
3. Baik = mengevaluasi kegiatan sehari, membaca doa dan salam